

**KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS NAPOSO NAULI BULUNG (NNB)
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN RELIGIUS REMAJA
DI DESA PINTU PADANG JULU KECAMATAN SIABU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

WILDA SARI RAY

NIM: 17-01-121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

T.A 2024

**KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS NAPOSO NAULI BULUNG (NNB)
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN RELIGIUS REMAJA
DI DESA PINTU PADANG JULU KECAMATAN SIABU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

WILDA SARI RAY

NIM: 17-01-121

Pembimbing I:

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II:

*Tolong arahan lebih lanjut
pembimbing I*





Dr. Rahman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2024**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung (NNB) Dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja Di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu"** a.n Wilda Sari Ray, NIM : 1701121, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Nata, pada tanggal 28 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji I		8/8/2024
2	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji II		8/11/24
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		8/11/2024
4	Dr. Rohman, M. Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		8/11/24

Panyabungan, Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197207132003121002

NOTA DINAS

Nomor : ..
Lampiran : 5 (Lima) Exp.
Perihal : Skripsi a.n Wilda Sari Ray

Panyabungan, Agustus 2024
Kepada :
Yth. Bapak Ketua STAIN MADINA
di
Tempat


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Wilda Sari Ray yang berjudul **"Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung (NNB) dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA) Panyabungan. Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.


Demikian kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II


Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilda Sari Ray
Nim : 1701121
Semester / T.A : XIV (Empat Belas) / 2024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Gunung Tua, 17 Mei 1999
Alamat : Gunung Tua, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung (NNB) dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu”
adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024
Hormat Saya


WILDA SARI RAY
NIM. 1701121


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi a.n Wilda Sari Ray, NIM. 1701121, dengan judul Skripsi **"Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung (NNB) dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu"**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan sidang Munaqasyah.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II


Dr. Rohman, M.Pd
NIP. 199306272019031011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Mursal Rangkuti dan ibunda Hotnidah Hasibuan yang telah memberikan dukungan moril maupun material dan yang telah bekerja keras membanting tulang dan memberikan motivasi demi keberhasilan saya dan selalu berdo'a untuk keberhasilanku yang menjadi inspirasi besar dalam hidupku semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
3. Adik-adik saya tercinta Nurawaddah Rangkuti, Rizky Andina Rangkuti, dan Salsa Aulia Rangkuti yang selalu memberi do'a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN MADINA dan para wakil Ketua yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan skripsi ini.
5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku dosen pembimbing II, terimakasih karena selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktu Bapak untuk menuntun dan mengarahkan serta memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
6. Keluarga tercinta sepupuku, Ahyar Rizali Lubis, Putri Salsabila Lubis, Nabilah Nasution, dan Ahlan Marzuki Hasibuan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
7. Sahabat seperjuangan Rahmi Aidil, Windi Anggini, Nurfadilah, Nur Mawaddah, dan Sofiah Anna yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat perjuangan ku dan keluarga besar PAI 2017.

9. Agama, Nusa, dan Bangsa serta Almamater kebanggaanku yang telah membuatku meraih keberhasilan.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung (NNB) dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu**”, disusun oleh Wilda Sari Ray dengan NIM : 17-01-121 Program Studi Pendidikan Agama Islam. Remaja dikenal dengan fase pencarian jati diri, perkembangan pada fase merupakan persiapan bagi manusia menuju kedewasaan. Dalam hal bermasyarakat atau berorganisasi model kepemimpinan dapat berpengaruh dalam hal membentuk kepribadian remaja, termasuk kepemimpinan demokratis yang digunakan Naposo Nauli Bulung (NNB) di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu. Hal ini bertujuan agar remaja senantiasa mempunyai kepribadian religius yang baik dan lebih mengerti adat istiadat yang ada di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui secara teoritis bagaimana kepemimpinan demokratis Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian remaja, kepribadian religius remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu, dan kegiatan organisasi Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian religius remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang mengutamakan penelitian data atau kenyataan suatu hal berdasarkan penemuan terhadap apa yang terjadi yang berhubungan dengan kepemimpinan demokratis dan kepribadian religius remaja Naposo Nauli Bulung di Desa Pintu Padang Julu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan. Hasil temuan dalam penelitian ini ialah : 1) Kepemimpinan demokratis Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian religius remaja di desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu berpengaruh dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu, dimana remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu sudah memiliki kepribadian baik yang berasal dari kepemimpinan demokratis. 2) Kepribadian religius yang ada pada remaja Naposo Nauli Bulung Pintu Padang Julu sudah berjalan dengan baik dan sudah tertanam dalam diri remaja-remaja nya dikarenakan karena kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan dalam berkegiatan sehari-hari dengan berbagai aspek. 3) Kegiatan yang sering diikuti remaja Naposo Nauli Bulung Desa Pintu Padang Julu adalah kegiatan kemasyarakatan dan keagamaan dalam masyarakat. Kegiatan kemasyarakatan adalah kegiatan secara kemanusiaan yang sering didasari dan diikat ajaran ajaran adat istiadat yang telah mentradisi di suatu tempat dan sering berdampingan dengan ajaran ajaran suatu agama, sehingga di sebut kegiatan berbasis sosial keagamaan.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Demokratis, Kepribadian Religius, Remaja.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmad yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Dan tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung (NNB) Dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penyelesaian skripsi ini tak luput dari arahan serta bimbingan dari Bapak Ali Jusri Pohan, M. Pd.I selaku dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Rohman, M.Pd selaku dosen Pembimbing Skripsi II. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya dengan segala upaya yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelemahan pada skripsi ini baik dari segi tata bahasa maupun isi. Untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan dunia pendidikan.

Panyabungan, Oktober 2024

Penulis



Wilda Sari Ray

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Pembentukan Kepribadian.....	10
2. Religius	15
3. Kepribadian Religius	16
4. Kepemimpinan Demokratis	20
5. Organisasi Naposo Nauli Bulung	24
6. Remaja	28
B. Penelitian Relevan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
---------------------	--

1. Temuan Umum	40
a. Sejarah Desa Pintu Padang Julu	40
b. Sejarah Pemerintahan Desa	41
c. Kondisi Demografi Desa	42
d. Monografi Penduduk	42
e. Keadaan Sosial Desa	43
f. Sarana dan Prasarana Desa	46
g. Sumber Daya Pembangunan	48
h. Kondisi Ekonomi	50
i. Pembagian Wilayah Desa	50
j. Kondisi Pemerintahan Desa	51
2. Temuan Khusus	53
a. Kepemimpinan Demokratis Naposo Nauli Bulung Dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja Desa Pintu Padang Julu	53
b. Kepribadian Religius Remaja Naposo Nauli Bulung Desa Pintu Padang Julu	56
c. Kegiatan Organisasi Naposo Nauli Bulung dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja Desa Pintu Padang Julu	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN Pedoman Wawancara	
LAMPIRAN Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan kepribadian adalah salah satu tujuan pendidikan Nasional. Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, serta akhlak mulia. Tujuan pendidikan itu sendiri agar pendidikan itu tidak hanya membentuk generasi yang cerdas, tetapi agar mampu juga untuk memiliki kepribadian yang mulia (Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003).

Era globalisasi saat ini tidak hanya membawa dampak positif, namun juga banyak mengungkap aspek negatif yang banyak berdampak pada kepribadian bangsa kita. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang tentunya memerlukan bekal untuk masa depan. Tidak sedikit diantara mereka yang menyimpang dari norma-norma agama Islam yang selalu mampu untuk memberikan solusi dari segala rintangan.

Secara umum kepribadian (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kemampuan bentuk tubuh, serta faktor fisiologis lainnya, akan selalu muncul dalam kehidupan seseorang. Dengan kata lain kepribadian adalah sifat hakiki seorang individu yang dicerminkan pada sikap serta perbuatan yang dapat membedakannya dengan individu lain (Subqi, 2016) Menurut (Jalaluddin & Said, 2014) kepribadian adalah totalitas yang dicapai seseorang dengan mengungkapkan hasil budaya dari evolusi sosialnya atau sesuatu yang ada dalam diri seseorang yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain (Jalaluddin & Said, 2014). Dalam Islam, pribadi yang seutuhnya adalah insan yang shaleh dengan ciri menyeru kepada kebaikan, dan hal baik kapanpun itu, serta mencegah seseorang melakukan kejahatan. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Alquran surah Ali-Imran ayat 114 :

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ
وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ١١٤

Artinya: “Mereka beriman kepada Allah dan hari akhir, mereka menyuruh (berbuat) yang ma’ruf dan mencegah dari munkar dan bersegeralah kepada (mengerjakan) berbagai kebaikan, mereka itu termasuk orang-orang shaleh” (Q.S. Ali-Imran: 114).

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan orang-orang yang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah SWT. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada perintah Allah SWT untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Keluarga merupakan amanat yang harus dipelihara kesejahteraannya baik jasmani maupun rohani (As’ad, 2001)

Remaja merupakan individu yang sedang tumbuh menuju kedewasaan atau kemandirian sehingga membutuhkan bimbingan. Hal ini karena masa remaja merupakan masa dimana seseorang masih belum memiliki pemahaman yang mendalam terhadap dia serta lingkungan sekitarnya, dan pengalaman yang menentukan arah hidupnya. Remaja adalah generasi muda yang belum memiliki emosi yang cukup stabil tentunya akan memerlukan nasehat dan bimbingan dari banyak pihak baik keluarga, masyarakat sekitar, lingkungan pendidikan, organisasi dan pemerintah.

Masa remaja merupakan masa transisi dan masa kehidupan yang tidak stabil. Perkembangan menuju kedewasaan memerlukan perhatian yang khusus. Mengubah cara berpikir generasi muda merupakan upaya yang diperlukan untuk menciptakan masa depan negara yang lebih baik. Oleh karena itu organisasi remaja dapat menjadi wadah dalam pembentukan kepribadian remaja. Misalnya, organisasi remaja masjid, organisasi pencinta alam yang ada didalam suatu daerah seperti di desa, kecamatan, ataupun di suatu RT. Organisasi merupakan istilah yang memiliki dua pengertian umum, yaitu:

1. Organisasi atau dalam istilah lain disebut dengan *organize* yang memiliki arti anggota, bagian-bagian atau alat.

2. Secara istilah organisasi berarti sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional. Contohnya perusahaan, sekolah, perkumpulan, dan badan pemerintahan.

Mengacu kepada proses organisasasi, yaitu cara kerja diorganisasikan dan didistribusikan di antara anggota, sehingga tujuan bersama dapat dicapai secara efektif. Dalam hal ini (Simbolon, 2016) mengemukakan pengorganisasian dapat diartikan untuk:

1. Menyusun tugas dan tanggung jawab sesuai tujuan.
2. Menjalin hubungan yang baik antara satu sama lain
3. Organisasi mengembangkan upaya kolaborasi yang baik satu dengan yang lainnya.
4. Menyelenggarakan proses kerjasama untuk memudahkan mencapai tujuan.

Selain itu, organisasi sering kali didefenisikan sebagai perkumpulan individu yang bekerjasama dalam menggapai tujuan bersama. Didalam kerjasama tersebut telah disesuaikan tugas serta tanggung jawab dari masing-masing anggota serta alur komunikasi dan fokus sumber daya pada tujuan. Peran ketua organisasi salah satunya adalah sebagai pimpinan yang menjalankan fungsi serta tugas kepemimpinannya. Dalam mengelola suatu organisasi, kemampuan kepemimpinan sangatlah penting, karena dalam kepemimpinan akan dilakukan proses secara terus menerus dan dengan berbagai cara untuk dapat menarik perhatian serta dapat mempengaruhi pikiran, emosi, dan orientasi perilaku orang lain, yang kemudian membentuk kerjasama untuk dapat mencapai tujuan dari organisasi tersebut.

Dengan melaksanakan tugas dan fungsi kepemimpinan secara menyeluruh maka kegiatan kepemimpinan akan berlangsung. Dalam kegiatan ini kita akan melihat tipe-tipe kepemimpinan yang dikelompokkan berdasarkan perilaku pemimpinnya. Setiap pemimpin mempunyai model yang berbeda-beda dalam menjalankan peran kepemimpinannya. Perbedaan-perbedaan ini dapat dilihat pada cara pemimpin untuk mempengaruhi, mengarahkan dan memotivasi anggotanya dalam organisasi. Perbedaan pola kepemimpinan inilah yang disebut sebagai tipe atau gaya kepemimpinan. Salah satu tipe atau gaya kepemimpinan yang digunakan dalam pendidikan adalah tipe kepemimpinan demokratis. Tipe ini dianggap sebagai

tipe yang ideal dan terbaik terutama untuk tujuan pendidikan. Hakikat demokrasi adalah keterbukaan dan keinginan untuk memposisikan pekerjaan dari, oleh, dan untuk bersama. Kepemimpinan demokratis berpegang teguh pada asumsi dengan interaksi yang baik dan dinamis dengan seluruh anggota akan mengantarkan organisasi tersebut menggapai tujuan bersama.

Kepemimpinan demokratis menempatkan manusia sebagai faktor utama serta terpenting dalam suatu organisasi. Perwujudan dari tipe atau gaya kepemimpinan ini didominasi perilaku sebagai pelindung, penyelamat, dan perilaku yang cenderung memajukan dan mengembangkan organisasi. Selain itu dicapai juga melalui perilaku kepemimpinan sebagai pelaksana, tipe kepemimpinan ini ditandai dengan upaya menciptakan serta mengembangkan hubungan antar manusia yang efektif, berdasarkan prinsip saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Pemimpin demokratis akan mendengarkan pendapat, saran maupun kritikan dari berbagai pihak walaupun dari bawahannya sekalipun karena akan memberikan kesempatan bagi siapapun untuk dapat terlibat pada semua kegiatan. Dalam hal pengambilan keputusan tipe ini berorientasi pada musyawarah (Salsabila, 2022). Pengorganisasian adalah suatu proses membagi pekerjaan ke dalam tugas-tugas yang lebih kuat, menugaskan tugas-tugas tersebut kepada orang-orang yang sesuai dengan kemampuannya dan mengalokasikan sumber daya, mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. Sehingga banyak organisasi yang terbentuk yang tentunya juga mempunyai tujuan yang berbeda pula. Diantaranya adalah organisasi yang beranggotakan generasi muda dalam sebuah desa seperti Organisasi Naposo Nauli Bulung.

Organisasi Naposo Nauli Bulung atau dapat disingkat NNB adalah organisasi remaja yang dibentuk di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Padang Lawas Utara dan Mandailing Natal. Organisasi Naposo Nauli Bulung beranggotakan pemuda-pemudi atau generasi muda yang diberikan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan pada saat ia mulai menjabat. Selain melaksanakan tugas serta tanggung jawab. Organisasi Naposo Nauli Bulung juga dapat menjadi strategi untuk membentuk karakter atau kepribadian anggotanya.

Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya para remaja sebagai anggota Naposo Nauli Bulung selalu dibimbing serta diberikan arahan supaya memiliki pribadi yang unggul. Sehingga para remaja dapat menjadi teladan di masyarakat yang layak dicontoh sebagai pribadi generasi muda yang luhur.

Organisasi tersebut juga dapat dijadikan wadah untuk menumbuhkan karakter atau kepribadian bertanggung jawab dan kepedulian sosial pada generasi muda melalui organisasi pemudaan Naposo Nauli Bulung. Naposo Nauli Bulung merupakan tempat yang dapat dijadikan remaja untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki (Simbolon, 2016).

Naposo Nauli Bulung merupakan organisasi kepemudaan yang anggotanya tidak harus memiliki latar belakang tertentu. Dengan kata lain, keanggotaan Naposo Nauli Bulung tidak didasarkan pada tingkat pendidikan seseorang atau golongan tertentu, namun keanggotaan Naposo Nauli Bulung dapat diikuti oleh seluruh remaja baik laki-laki maupun perempuan di desa tersebut.

Desa Pintu Padang Julu adalah Desa yang berada di Kecamatan Siabu yang masih kental akan norma, agama, adat istiadat, kebersamaan dan sopan santun. Di sana masyarakat sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, baik para orang tua, remaja maupun anak-anaknya. Hal ini sebagaimana observasi peneliti di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu melihat bahwa seluruh remaja perempuan di sana tidak ditemui seorang pun yang tidak memakai jilbab atau penutup kepala ketika hendak keluar rumah seperti ke rumah kawannya atau ke sungai dengan alasan karena letaknya berdekatan, atau berteriak-teriak ketika memanggil kawan. Tidak hanya itu, ketika ada kemalangan atau kegiatan mengaji remaja, mereka secara berbondong-bondong pergi menuju tempat yang ditentukan. Tidak seorang pun yang sengaja tidak ikut karena alasan malas atau tidak ada waktu.

Tidak hanya itu peneliti menemukan bahwa dengan berdirinya organisasi Naposo Nauli Bulung, para remaja mendapat manfaat yang berupa pembinaan dan berbagai dukungan yang diberikan oleh Ketua Naposo Nauli Bulung. Hal tersebut dapat dilihat dari keseluruhan rangkaian acara keagamaan yang selalu diikuti dan diselenggarakan oleh para remaja Naposo Nauli Bulung seperti menyelenggarakan Wirid Yasin dan mengadakan peringatan Maulid dan Isra' mi'raj Nabi Muhammad

SAW, seluruh remaja ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Diperkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mulyadi selaku ketua Naposo Nauli Bulung, mengatakan bahwa: “Di Desa Pintu Padang Julu ini kami masih mengaktifkan organisasi Naposo Nauli Bulung, setiap remaja baik muda dan mudi kami bawa untuk turut mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi ini, selain sebagai menambah wawasan keagamaan juga kami menekankan pada pembentukan kepribadian, di antaranya seperti tata karma, bagaimana bergaul dengan yang lebih tua, sesama maupun yang lebih muda, berbuat baik dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang baik oleh agama, norma maupun adat”.

Dengan adanya organisasi Naposo Nauli Bulung, generasi muda atau remaja yang ada di Desa akan dibina dan diarahkan oleh Ketua Naposo Nauli Bulung. Hal ini bertujuan agar remaja senantiasa mempunyai kepribadian religius yang baik dan lebih mengerti adat istiadat yang ada di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Pintu Padang Julu dengan mengangkat judul: **“Kepemimpinan Demokratis NNB dalam Membentuk Kepribadian Religius Remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kepemimpinan demokratis Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu?
2. Bagaimana kepribadian Religius remaja Naposo Nauli Bulung di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu?
3. Bagaimana kegiatan organisasi Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian religius remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan demokratis Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian remaja di desa pintu padang julu kecamatan siabu.
2. Untuk mengetahui kepribadian religius remaja Naposo Nauli Bulung di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu.
3. Untuk mengetahui kegiatan organisasi Naposo Nauli Bulung dalam membentuk kepribadian religius remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan referensi untuk berkontribusi untuk pengembang pendidikan maupun organisasi agar dapat mengembangkan suatu teori tentang tipe kepemimpinan demokratis dan bagaimana peran kepemimpinan demokratis dalam membentuk kepribadian remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ketua NNB diharapkan bisa dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan kepemimpinannya, sehingga mampu memberikan dampak positif untuk semua masyarakat di Desa, terutama anggota remaja NNB.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi penelitian yang berhubungan dengan kepemimpinan demokratis NNB dalam membentuk kepribadian remaja di Desa.

3. Manfaat Akademis

- a. Melengkapi syarat kelulusan mahasiswa dalam menempuh Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAIN MADINA.
- b. Menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) atau Strata-1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terkait judul penelitian ini penulis membuat penjelasan istilah kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang menganggap bahwa dengan adanya interaksi di antara anggota kelompok yang dinamis dan saling bekerja sama maka tujuan organisasi akan tercapai (Kurniadin & Machali, 2015). Yang dimaksud sebagai kepemimpinan demokratis dalam penelitian ini merupakan kepemimpinan demokratis yang dilakukan NNB dalam membentuk kepribadian remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu.

Naposo Nauli Bulung itu sendiri terdiri dari tiga kata, yaitu Naposo, Nauli, dan Bulung. Naposo sendiri memiliki arti muda, hal ini ditujukan pada remaja atau orang dewasa baik laki-laki maupun perempuan yang belum menikah. Sedangkan Nauli itu sendiri memiliki arti indah ataupun baik. Dan Bulung adalah kata yang bermakna daun. Adapun pengertian Naposo Nauli Bulung dalam Batak Angkola kelompok orang (muda-mudi) mampu untuk menyumbangkan tenaganya dalam urusan *horja* atau upacara adat. Naposo Nauli Bulung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Naposo Nauli Bulung yang berada di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu.

Kepribadian adalah pembawaan dari setiap individu sejak ia dilahirkan ke dunia (kejiwaan, dan fisik), akan tetapi kepribadian yang dapat berubah seiring berjalannya waktu dan pertumbuhan seseorang. Dalam perjalanannya hidup seseorang akan senantiasa mendapat rangsangan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal. Dengan adanya rangsangan tersebut maka tidak menutup kemungkinan adanya perubahan sikap yang dialami orang seseorang.

Sejalan dengan itu Ansor (2020) menyatakan bahwa kepribadian merupakan sikap, ekspresi, perasaan dan juga ciri khas serta perilaku seorang individu. Adapun kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepribadian remaja di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu.

Religius merupakan istilah yang berkaitan dengan keagamaan. Religius adalah yang memberikan dasar bagi keyakinan dan perilaku moral. selain itu, Religius adalah sikap yang dapat memberikan rasa ketentraman, kebersamaan, dukungan, serta mampu untuk memberikan bimbingan. Makna yang sama-sama

dimiliki agama dalam sifat religius dapat membantu pengikutnya menemukan makna di dunia.

Remaja merupakan suatu tahapan dalam proses pertumbuhan fisik serta psikologis individu yang akan berlangsung pada rentang usia 12 hingga 22 tahun, perubahan yang terjadi akan ditandai dengan perubahan fisik maupun psikologis (Wahidin, 2017). Adapun remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di Desa Pintu Padang Julu Kecamatan Siabu.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu pembaca lebih memahami isi penelitian ini, maka pembahasan penelitian ini akan disajikan secara rinci dalam tiga bab dan beberapa bagian, yaitu:

BAB I Pendahuluan, secara umum pada bab ini akan membahas tentang tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori penelitian, khususnya teori-teori yang berkaitan dengan makna kepemimpinan demokratis, organisasi Naposo Nauli Bulung, pembentukan kepribadian, religius dan remaja, serta penelitian relevan.

BAB III Metode Penelitian, bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian, pada bab ini berisi tentang temuan umum, temuan khusus dan hasil pembahasan penelitian.

BAB V Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.